



Pelatihan Praktik Pengurusan Jenazah Untuk Meningkatkan Pemahaman Fiqih di Desa Pao Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa

Abdul Azis¹, **Muhammad Faried Yusuf²**, **Andi Takdir³**, **Syahrul Syafar⁴**, **Hindun Rizqiyah⁵**, **Eva Sri Rohani⁶**, **Junaedi⁷**, **Rosika Indri Karadona⁸**

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Furqan Makassar

¹kokoazis71@gmail.com, ²muhammadfariedyusuf@gmail.com, ³junaidjun914@gmail.com,
⁴ipongsyahrul@gmail.com, ⁵hindunrizqiyah11@gmail.com, ⁶eavasrirohani@gmail.com,
⁷takdirandi636@gmail.com, ⁸rosika.karadona24@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted: 26-Feb. 2025

Revised: 23-Jun. 2025

Accepted: 27-Jun. 2025

Published: 30-Jun. 2025

Kata Kunci:

Pelatihan, Fiqih
Jenazah, Pendidikan
Keagamaan, Desa Pao,
Masyarakat Islami

Keywords:

Training, Fiqih of
Funeral Rites, Religious
Education, Pao Village,
Islamic Community

Doi:

[10.35931/ak.v5i1.4903](https://doi.org/10.35931/ak.v5i1.4903)

ABSTRAK

Pengurusan jenazah merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan bermasyarakat yang mencerminkan nilai-nilai religius, sosial, dan budaya. Dalam islam, pengurusan jenazah menjadi kewajiban fardhu kifayah bagi umat muslim, yang berarti harus dilaksanakan oleh sebagian anggota masyarakat agar terlepas dari dosa kolektif. Proses pengurusan jenazah meliputi beberapa tahapan, mulai dari memandikan, mengafani, menshalatkan, hingga menguburkan jenazah sesuai tuntunan syariat islam. Setiap tahap memiliki tata cara dan adab yang harus diperhatikan untuk menjaga kehormatan jenazah serta memenuhi ketentuan agama. Selain aspek teknis, pengurusan jenazah juga mengandung nilai spiritual dan sosial yang memperkuat ikatan antarsesama. Di tengah perkembangan zaman, penting untuk menjaga tradisi ini agar tetap berjalan sesuai ajaran agama, namun tetap mempertimbangkan aspek kesehatan dan keselamatan, terutama dalam situasi khusus seperti pandemi. Pendidikan dan pelatihan tentang pengurusan jenazah menjadi penting untuk memastikan masyarakat memiliki pemahaman yang benar dan mampu melaksanakan tugas ini dengan baik dan penuh tanggung jawab.

ABSTRACT

The management of deceased bodies is an essential aspect of community life, reflecting religious, social, and cultural values. In Islam, handling the deceased is considered a fardhu kifayah obligation, meaning that it must be performed by some members of the community to absolve the rest from collective sin. The process involves several stages, including washing, shrouding, performing the funeral prayer, and burying the body in accordance with Islamic teachings. Each stage has specific guidelines and etiquettes to maintain the dignity of the deceased and fulfill religious requirements. Beyond the technical aspects, funeral management carries spiritual and social significance, strengthening bonds within the community. In modern times, it is crucial to preserve these traditions while also considering health and safety measures, especially during exceptional circumstances like pandemics. Education and training on proper funeral management are vital to ensure that community members have the necessary knowledge and can perform these duties correctly and responsibly.



PENDAHULUAN

Fiqih jenazah merupakan salah satu aspek penting dalam ajaran Islam yang mengatur tata cara pengurusan jenazah, mulai dari memandikan, mengkafani, menshalatkan, hingga menguburkan.¹ Pemahaman yang baik terhadap fiqih jenazah menjadi hal yang sangat diperlukan oleh setiap Muslim, mengingat pengurusan jenazah termasuk dalam kategori Fardu Kifayah, yaitu kewajiban kolektif yang harus dilaksanakan oleh umat Islam jika ada yang meninggal dunia.² Sayangnya, dalam realitas kehidupan sehari-hari, banyak umat Muslim, khususnya generasi muda, yang kurang memahami tata cara pengurusan jenazah dengan benar. Kurangnya pengalaman langsung dan minimnya pelatihan menjadi kendala utama dalam memahami serta mengamalkan fiqih jenazah dengan baik.³

Pengurusan jenazah merupakan salah satu kewajiban kolektif (*fardhu kifayah*) dalam ajaran Islam yang harus dilakukan oleh umat Muslim. Kewajiban ini mencakup serangkaian proses, mulai dari memandikan, mengkafani, menshalatkan, hingga menguburkan jenazah sesuai dengan syariat Islam. Namun, di berbagai daerah, termasuk di Desa Pao, Kecamatan Tombolo Pao, Kabupaten Gowa, masih terdapat keterbatasan dalam pemahaman dan keterampilan masyarakat mengenai tata cara pengurusan jenazah yang sesuai dengan tuntunan fiqih. Hal ini dapat menghambat pelaksanaan kewajiban tersebut ketika terjadi kematian di lingkungan masyarakat.

Dengan perkembangan zaman yang semakin pesat, banyak masyarakat yang disibukkan dengan berbagai aktivitas sehari-hari, sehingga kurang memberikan perhatian pada aspek keilmuan dalam Islam, termasuk dalam hal tata cara pengurusan jenazah. Padahal, salah satu ajaran syariat Islam yang telah dicontohkan oleh Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam adalah bagaimana cara merawat jenazah sesuai dengan ketentuan agama.⁴ Tuntunan dan ajaran yang diberikan oleh Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam dalam proses pengurusan jenazah merupakan pedoman yang paling lengkap dan sempurna. Panduan ini mengatur dengan baik bagaimana mempersiapkan seseorang yang telah wafat agar dapat menghadap Allah Subhanahu Wa Ta'ala dalam keadaan yang paling mulia dan terhormat.⁵ Fardhu kifayah merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan sebagian kaum muslimin, jika tidak ada seorang yang

¹ Hafidh Subhan, "Perspektif Fiqh Mu'amalah Terhadap Keabsahan Penetapan Dan Pemberian Upah Dalam Pengurusan Jenazah (Studi Di Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar)" (Skripsi, Aceh, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2024).

² Puji Astuti et al., "Manajemen Penyelenggaraan Jenazah Komunitas Muslimah Hijrah Kota Kendari (KMHK)," *Al-Munazzam : Jurnal Pemikiran dan Penelitian Manajemen Dakwah* 2, no. 2 (December 1, 2022), <https://doi.org/10.31332/munazzam.v2i2.5375>.

³ Sri Astuti, "Strategi Peningkatan Literasi Digital Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMKN 3 Metro" (masters, IAIN Metro, 2021), <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/4449/>.

⁴ Daliman Daliman et al., "Pendampingan Pengurusan Jenazah Putri Di Dukuh Ngentak Jumapolo Karanganyar," *Madaniya* 4, no. 3 (August 19, 2023), <https://doi.org/10.53696/27214834.537>.

⁵ Raju Pratama Marronis et al., "Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Shalat Jenazah," *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam* 1, no. 6 (January 17, 2024), <https://doi.org/10.61132/jbpai.v1i6.42>.

melakukannya maka kewajiban itu dianggap telah gugur dari kaum muslim lainnya.⁶ Dalam sebuah hadis disebutkan bahwa apabila seseorang mengurus jenazah, mulai dari memandikan, mengkafani, menshalatkan, hingga menguburkannya, maka ia telah menjalankan salah satu kewajiban dalam Islam. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang belum memahami secara benar tata cara pengurusan jenazah sesuai dengan tuntunan sunnah dan syariat Islam.

Pelatihan adalah suatu bentuk usaha dalam mengembangkan sumber daya manusia, khususnya dalam meningkatkan kemampuan intelektual, keterampilan, dan karakter individu. Selain itu, pelatihan juga berperan sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas diri, sehingga setiap individu dapat lebih kompeten dan siap menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan maupun pekerjaan.⁷

Berdasarkan berbagai pendapat yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa pelatihan adalah suatu proses yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dan kapasitas sumber daya manusia. Sebagai bagian dari proses pembelajaran, pelatihan dirancang untuk meningkatkan kompetensi individu dalam bidang tertentu. Oleh karena itu, pelatihan pengurusan jenazah ini diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam menjalankan proses pengurusan jenazah sesuai dengan syariat Islam.

Kurangnya pemahaman ini dapat disebabkan oleh minimnya akses terhadap pendidikan keagamaan yang membahas secara mendalam tentang fiqih jenazah serta keterbatasan pengalaman praktik dalam mengurus jenazah. Akibatnya, banyak masyarakat yang masih ragu dalam melaksanakan proses pengurusan jenazah, sehingga sering kali hanya mengandalkan tokoh agama atau segelintir orang yang dianggap memahami proses tersebut. Padahal, seharusnya setiap Muslim memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan pengurusan jenazah agar dapat menjalankan kewajibannya dengan baik.

Sebagai respons terhadap permasalahan ini, diperlukan upaya nyata dalam meningkatkan pemahaman fiqih jenazah melalui pendekatan yang lebih praktis dan aplikatif. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah melalui Pelatihan Praktik Pengurusan Jenazah, yang tidak hanya memberikan materi teori tetapi juga menghadirkan simulasi langsung dalam tata cara pengurusan jenazah. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif kepada masyarakat mengenai aspek-aspek fiqih yang berkaitan dengan pengurusan jenazah serta membekali mereka dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk melaksanakan kewajiban tersebut dengan benar.

Pelatihan praktik pengurusan jenazah menjadi solusi yang efektif dalam meningkatkan pemahaman fiqih secara mendalam.⁸ Dengan adanya pelatihan ini, peserta tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoritis, tetapi juga pengalaman langsung dalam melaksanakan setiap tahapan pengurusan jenazah sesuai

⁶ Susanti Hasibuan, Heri Rahmatsyah Putra, and Yeni Yasyah Sinaga, "Atensi Masyarakat Terhadap Aktifitas Penyelenggaraan Jenazah," *BIDAYAH: STUDI ILMU-ILMU KEISLAMAN* 13, no. 2 (December 31, 2022), <https://doi.org/10.47498/bidayah.v13i2.900>.

⁷ Agus Dwi Cahya et al., "Analisis Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia," *YUME : Journal of Management* 4, no. 2 (June 21, 2021), <https://doi.org/10.37531/yum.v4i2.870>.

⁸ Muhammad Ali et al., "Pelatihan Dan Praktek Shalat Jenazah Pada Masyarakat Gampong Padang Sakti Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe," *Jurnal Solusi Masyarakat Dikara* 4, no. 3 (December 5, 2024).

dengan tuntunan syariat Islam. Melalui pendekatan berbasis praktik, pelatihan ini diharapkan dapat membantu peserta memahami secara detail langkah-langkah yang harus dilakukan, termasuk adab dan doa yang dianjurkan dalam setiap prosesnya.⁹ Selain itu, pelatihan ini juga bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya peran umat Muslim dalam membantu sesama, terutama dalam menjalankan ibadah yang berkaitan dengan kehidupan setelah kematian.

Dengan demikian, pelatihan praktik pengurusan jenazah bukan hanya sekadar kegiatan akademik, tetapi juga bagian dari pendidikan karakter yang mengajarkan nilai-nilai kepedulian, tanggung jawab, dan ibadah dalam kehidupan bermasyarakat. Melalui pelatihan ini, diharapkan peserta dapat memahami, mengamalkan, dan menyebarkan ilmu fiqih jenazah di tengah-tengah masyarakat, sehingga lebih banyak umat Islam yang mampu menjalankan kewajiban ini dengan benar dan penuh keikhlasan.

Dusun Pattallassang dipilih sebagai lokasi pengabdian masyarakat dalam memberikan edukasi dan pelatihan pengurusan jenazah. Terletak di Kecamatan Tombolopao, Kabupaten Gowa, desa ini masih memiliki masyarakat yang belum sepenuhnya memahami tata cara pengurusan jenazah sesuai sunnah. Selama ini, praktik pengurusan jenazah di dusun tersebut lebih banyak didasarkan pada kebiasaan turun-temurun yang dipengaruhi oleh budaya setempat, bahkan terkadang berkaitan dengan kepercayaan yang tidak memiliki dasar dalam ajaran Islam. Oleh karena itu, pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang benar mengenai pengurusan jenazah sesuai tuntunan syariat, sehingga masyarakat memiliki keterampilan yang lebih baik, dapat menjalankan kewajiban dengan benar, serta mampu bersikap mandiri dalam mengurus jenazah di lingkungan mereka tanpa bergantung pada pihak lain.

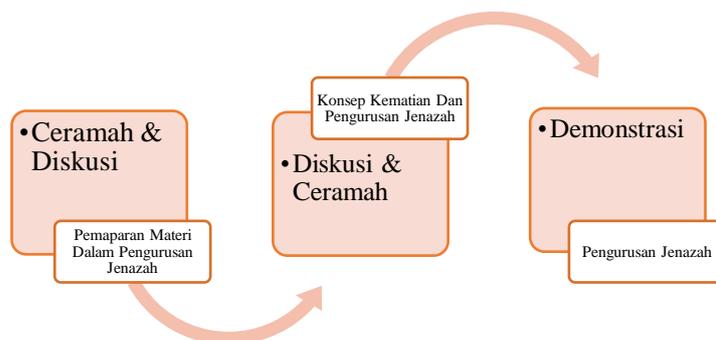
METODE PENGABDIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Service Learning*, yaitu pembelajaran berbasis pelayanan yang mengintegrasikan teori dengan praktik di masyarakat. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada peserta melalui pelatihan praktik pengurusan jenazah, sekaligus meningkatkan pemahaman mereka terhadap fiqih yang berkaitan dengan hal.¹⁰ Pelatihan Praktik pengurusan Jenazah ini dilakukan di Masjid Madrasah Ibtidhaiyah Guppi Dusun Pattallassang, Desa Pao, Kecamatan Tombolo Pao, Kabupaten Gowa. Waktu pelaksanaan pelatihan ini dilakukan selama 1 hari. Sasaran program kerja pelatihan ini adalah Masyarakat di Desa Pao.

Dalam pelaksanaan metode pelatihan ini dilakukan secara terjadwal dan dibimbing oleh pemateri dari dosen pembimbing KKN Angkatan XX STAI Al-Furqan Makassar. Adapun materi dan metode yang digunakan pada pelatihan ini sebagai berikut:

⁹ Abdul Rahman, *Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Riset* (Pekanbaru: GUEPEDIA, 2020).

¹⁰ Eko Haryono et al., "Metode-Metode Pelaksanaan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) Untuk Perguruan Tinggi," *Al Fattah Ejournal Sma Al Muhammad Cepu* 5, no. 02 (2024).



Gambar 1. Metode Pelatihan Pengurusan Jenazah

Pemaparan teori tentang tatacara pengurusan jenazah, meliputi syarat dan rukun pengurusan jenazah, sunnah-sunnah yang dianjurkan, dan hal-hal yang harus dihindari selama proses tersebut.¹¹ Sesi diskusi peserta berkesempatan mengajukan pertanyaan mengenai materi yang telah di paparkan. Diskusi ini guna memperdalam pemahaman dan memastikan bahwa setiap peserta memiliki gambaran yang jelas tentang pengurusan jenazah. Sedangkan metode demonstrasi, pemateri melakukan simulasi langsung tata cara memandikan jenazah dengan menggunakan peraga (manusia, boneka, manekin). Setiap Langkah dijelaskan secara rinci dan didukung dengan dalil-dalil fiqih yang relevan.¹²

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelatihan praktik pengurusan jenazah di Desa Pao, Kecamatan Tombolo Pao, Kabupaten Gowa telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Kegiatan ini mendapat sambutan antusias dari masyarakat desa yang terdiri dari berbagai kalangan, termasuk tokoh agama, pemuda, dan masyarakat umum. Pelatihan berlangsung selama satu hari di Masjid Madrasah Ibtidaiyah Guppi Dusun Pattallassang dengan bimbingan langsung dari pemateri yang memiliki keahlian dalam bidang fiqih jenazah.

Pelaksanaan pelatihan ini dibagi menjadi beberapa tahapan. Tahap pertama adalah pemaparan materi teori, di mana pemateri menjelaskan dasar-dasar fiqih jenazah, termasuk syarat dan rukun pengurusan jenazah, sunnah-sunnah yang dianjurkan, serta hal-hal yang harus dihindari selama proses tersebut. Dalam sesi ini, masyarakat juga diberikan pemahaman mengenai pentingnya pengurusan jenazah sebagai bagian dari *fardhu kifayah*. Selanjutnya, dilakukan sesi diskusi dan tanya jawab yang memberikan kesempatan bagi peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Diskusi ini

¹¹ Rezkia Zahara Lubis, "Pandangan Tokoh Nahdhatul Ulama Dan Tokoh Muhammadiyah Terhadap Tradisi Memberi Uang Kepada Pelayat (Studi Kasus Di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai)" (Skripsi, Medan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2018).

¹² Muhammad Safi'i, Satriah Satriah, and Moh. Tauhid, "Penggunaan Metode Demonstrasi Dalam Peningkatan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran PAI Materi Tata Cara Perawatan Jenazah," *JURNAL ILMU PENDIDIKAN & SOSIAL (SINOVA)* 2, no. 2 (July 22, 2024), <https://doi.org/10.71382/sinova.v2i2.153>.

bertujuan untuk memastikan bahwa setiap peserta memahami konsep dasar yang telah dijelaskan sebelumnya.

Setelah itu, pelatihan dilanjutkan dengan demonstrasi praktik pengurusan jenazah. Dalam sesi ini, pemateri melakukan simulasi langsung mengenai tata cara memandikan jenazah menggunakan peraga, seperti boneka atau manekin. Setiap langkah dijelaskan secara rinci, mulai dari cara memandikan, mengafani, menyalatkan, hingga menguburkan jenazah. Selain itu, peserta juga diberi kesempatan untuk mempraktikkan secara langsung di bawah bimbingan pemateri agar lebih memahami prosedur yang telah diajarkan.

Sebagai tahap akhir, dilakukan evaluasi pemahaman peserta untuk menilai sejauh mana mereka memahami materi yang telah disampaikan. Evaluasi ini dilakukan melalui sesi tanya jawab serta observasi terhadap keterampilan peserta dalam praktik pengurusan jenazah. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan masyarakat Desa Pao memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai pengurusan jenazah dan mampu mengaplikasikannya secara mandiri dalam kehidupan sehari-hari.

Pembahasan

Penyelenggaraan pengurusan jenazah merupakan salah satu program kerja besar mahasiswa KKN STAI Al Furqan Makassar angkatan xx yang diselenggarakan pada hari Senin 27 Februari 2025 tepatnya di dusun Pattallassang desa Pao kecamatan Tombolopao kabupaten Gowa. Mahasiswa KKN STAI Al Furqan melaksanakan seminar praktek penyelenggaraan jenazah dengan mengambil tema “memuliakan akhir hayat”. Sebelum melaksanakan program tersebut mahasiswa KKN STAI Al Furqan terlebih dahulu melakukan observasi pada tanggal 09-10 februari 2025 terhadap beberapa tokoh masyarakat termasuk kepala Dusun dan imam desa setempat.

Pelaksanaan Praktik Pengurusan Jenazah

Bapak Abdul Jabbar selalu kepala dusun di Pattallassang mengatakan bahwa ada beberapa permasalahan yang sering terjadi di desa pao khususnya di dusun Pattallassang ini terkait tentang pengurusan jenazah. Masih ada beberapa masyarakat yang kurang memahami tentang tatacara pengurusan jenazah dan bahkan masih ada juga sebagian masyarakat yang takut terhadap jenazah (orang yang sudah meninggal dunia), entah karna takut orang yang sudah meninggal akan bangkit kembali atau ada hal-hal lain yang menjadi alasan maka dari itu kami sangat mendukung mahasiswa KKN STAI Al Furqan jika ingin melakukan seminar proker kerja tentang penyelenggaraan jenazah, tuturnya. Oleh karena itu, mahasiswa KKN STAI Al Furqan Makassar posko 4 bersama dosen pembimbing KKN memberikan pelatihan terkait tentang penyelenggaraan/pengurusan jenazah mulai dari memandikan, mengafani, mensholati, dan menguburkan jenazah. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk lebih meningkatkan pemahaman yang bermanfaat sedikit demi sedikit kepada masyarakat setempat yang kemudian hari dapat diamalkan ketika ada orang yang berpulang/meninggal dunia.

Pada dasarnya setiap manusia pasti akan mengalami kematian hal tersebut telah telah tercantum dalam al-Qu'an surah al-Jumuah ayat 8:

قُلْ إِنَّ الْمَوْتَ الَّذِي تَفِرُّونَ مِنْهُ فَإِنَّهُ مُلْقِيكُمْ ثُمَّ تُرَدُّونَ إِلَىٰ عَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

ع
٨

Artinya: Katakanlah, “Sesungguhnya kematian yang kamu lari darinya pasti akan menemuimu. Kamu kemudian akan dikembalikan kepada Yang Maha Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu Dia beritakan kepadamu apa yang selama ini kamu kerjakan.”

Itulah salah satu program kerja besar yang harus di jadikan sebagai program inti dari semua program kerja KKN STAI Al Furqan Makassar yaitu Praktek Penyelenggaraan Jenazah dengan tema memuliakan akhir hayat’ guna untuk mengingatkan seluruh ummat Islam bahwa kematian itu benar adanya dan tidak ada satupun manusia di dunia ini yang akan hidup kekal abadi.



Gambar 2. Proses Pelaksanaan Praktik Jenazah Ustadz Andi Takdir, S.Pd.I., M.Pd



Gambar 3. Pelaksanaan Praktik Pengurusan Jenazah Bersama Masyarakat

Berdasarkan hasil pelaksanaan pelatihan, terdapat beberapa temuan penting yang dapat dijadikan dasar dalam mengevaluasi efektivitas program ini. Salah satu temuan utama adalah peningkatan pemahaman masyarakat. Sebelum mengikuti pelatihan, banyak peserta yang memiliki pemahaman yang terbatas mengenai tata cara pengurusan jenazah. Namun, setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu menjelaskan kembali langkah-langkah pengurusan jenazah sesuai dengan tuntunan fiqih.

Selain peningkatan pemahaman, pelatihan ini juga berdampak pada keterampilan praktik peserta. Sebagian besar peserta menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam praktik memandikan dan mengafani jenazah. Metode pelatihan berbasis praktik terbukti sangat membantu peserta dalam memahami prosedur secara lebih konkret dibandingkan hanya melalui teori. Dengan adanya pengalaman langsung, peserta merasa lebih percaya diri dalam mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh.

Antusiasme dan partisipasi peserta dalam pelatihan ini juga sangat tinggi. Masyarakat Desa Pao menunjukkan minat yang besar terhadap materi yang disampaikan, terbukti dari banyaknya peserta yang aktif bertanya serta terlibat dalam sesi praktik. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat memiliki kesadaran akan pentingnya keterampilan pengurusan jenazah dan ingin meningkatkan kemampuan mereka dalam bidang tersebut. Dari segi dampak sosial, pelatihan ini memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat. Dengan meningkatnya pemahaman dan keterampilan, masyarakat lebih siap dan percaya diri dalam melaksanakan pengurusan jenazah di lingkungan mereka. Beberapa peserta bahkan mengusulkan agar kegiatan ini dilakukan secara berkala agar pemahaman mereka semakin mendalam dan keterampilan yang telah diperoleh tidak terlupakan.

Meskipun pelatihan ini berjalan dengan lancar, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Salah satunya adalah keterbatasan waktu, di mana pelatihan yang hanya berlangsung satu hari dinilai kurang optimal untuk memperdalam pemahaman peserta. Selain itu, minimnya pengalaman praktik di antara peserta menyebabkan beberapa dari mereka masih merasa kurang percaya diri dalam mempraktikkan langsung tata cara pengurusan jenazah. Ketersediaan alat peraga juga menjadi kendala, meskipun boneka atau manekin telah digunakan, beberapa peserta menyarankan agar pelatihan tambahan dilakukan dengan simulasi yang lebih nyata.

Untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas program ini dalam jangka panjang, beberapa rekomendasi dapat diterapkan. Pertama, pelaksanaan pelatihan secara berkala perlu dilakukan agar keterampilan peserta tetap terasah dan pemahaman mereka semakin mendalam. Kedua, pembentukan tim pengurus jenazah desa dapat menjadi solusi untuk memastikan adanya kelompok khusus yang siap membantu masyarakat dalam pengurusan jenazah. Ketiga, peningkatan metode pembelajaran dengan pendekatan yang lebih interaktif, seperti studi kasus atau simulasi dalam lingkungan yang lebih nyata, akan lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan peserta. Terakhir, kolaborasi dengan lembaga keagamaan seperti masjid atau pondok pesantren dapat menjadi strategi dalam memberikan pendampingan berkelanjutan kepada masyarakat terkait fiqih jenazah.

Pembahasan Tahapan Praktik Pengurusan Jenazah

Pengurusan jenazah dalam Islam merupakan bagian dari Fardu Kifayah, yang berarti kewajiban kolektif bagi umat Muslim untuk melaksanakannya jika ada yang meninggal dunia.¹³ Untuk meningkatkan pemahaman siswa dan masyarakat terhadap fiqih jenazah, diperlukan praktik langsung yang sistematis. Tahapan pertama adalah persiapan praktik, yang bertujuan untuk mengenalkan siswa pada konsep dasar pengurusan jenazah dan pentingnya dalam Islam. Kegiatan yang dilakukan meliputi penjelasan mengenai dasar hukum dan dalil terkait, pemberian materi tentang tata cara memandikan, mengkafani, menshalatkan, dan menguburkan jenazah, serta menunjukkan peralatan yang diperlukan seperti kain kafan, air, dan wewangian.

Tahap berikutnya adalah praktik memandikan jenazah, di mana siswa dan masyarakat memahami tata cara memandikan jenazah sesuai sunnah.¹⁴ Dalam tahap ini, siswa diperkenalkan pada cara memandikan jenazah dengan benar menggunakan boneka atau model praktik, serta memahami adab dalam memandikan, seperti menutup aurat dan menggunakan air yang suci. Langkah-langkahnya meliputi meletakkan jenazah di tempat yang aman, membersihkan kotoran dan najis, menggunakan sabun dan air bersih, memberikan wewangian, serta menyelesaikan pemandian dengan tertib dan sopan. Setelah itu, siswa melanjutkan ke tahap mengkafani jenazah, di mana mereka mempraktikkan tata cara pemotongan dan penataan kain kafan. Jenazah laki-laki dikafani dengan tiga lembar kain putih, sedangkan jenazah perempuan menggunakan lima lembar kain dengan tambahan kerudung dan baju. Siswa juga diajarkan cara mengikat kain kafan agar rapi dan sesuai dengan sunnah.

Setelah jenazah dikafani, tahap selanjutnya adalah shalat jenazah, yang bertujuan agar siswa memahami bacaan dan tata cara shalat jenazah.¹⁵ Shalat ini terdiri dari empat takbir, yaitu takbir pertama membaca Surat Al-Fatihah, takbir kedua membaca shalawat kepada Nabi Muhammad, takbir ketiga membaca doa untuk jenazah, dan takbir keempat membaca doa serta salam. Setelah shalat, siswa melanjutkan ke tahap penguburan jenazah, di mana mereka memahami tata cara pemakaman yang sesuai dengan syariat Islam.¹⁶ Dalam praktik ini, siswa ditunjukkan cara membuat liang lahad yang sesuai sunnah, mempraktikkan tata cara menurunkan

¹³ Sahmiar Pulungan, Sahliah Sahliah, and Sarudin Sarudin, "Peningkatan Keterampilan Pengurusan Jenazah Di MTs Ulumul Quran Medan," *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 12, no. 01 (February 8, 2020), <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i01.231>.

¹⁴ Sri Wahyuni Tanjung, "Penggunaan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Memandikan Jenazah Pada Pembelajaran PAI Siswa Kelas Ix Di Mts Negeri 3 Padang Lawas" (Skripsi, IAIN Padangsidimpuan, 2022).

¹⁵ Mohammad Saat Ibnu Waqfin et al., "Pelatihan Sholat Jenazah Dalam Meningkatkan Pengetahuan Para Santri TPQ Al-Hidayah Desa Pulorejo Tembelang Jombang," *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 1 (2023).

¹⁶ Muhamad Patawari, "Implementasi Guru Dalam Pembelajaran Praktikum Sholat Jenazah Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI Di MA Negeri Ambon" (Skripsi, Ambon, IAIN Ambon, n.d.).

jenazah ke liang kubur dengan posisi miring menghadap kiblat, serta memahami adab dalam pemakaman, seperti tidak duduk atau menginjak kuburan, mengubur jenazah dengan hati-hati, membaca doa, dan menaburkan tiga genggam tanah sebelum menutup kubur.

Sebagai penutup, dilakukan evaluasi dan refleksi untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipraktikkan. Evaluasi ini dapat berupa diskusi, tanya jawab, serta ujian praktik individu untuk memastikan bahwa siswa benar-benar memahami setiap tahap pengurusan jenazah. Dengan adanya praktik langsung ini, siswa tidak hanya mendapatkan pemahaman secara teori, tetapi juga memiliki pengalaman dalam mengurus jenazah sesuai ajaran Islam. Hal ini diharapkan dapat membentuk kepedulian serta kesiapan mereka dalam melaksanakan salah satu ibadah yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat.

KESIMPULAN

Melalui pelaksanaan pelatihan praktik pengurusan jenazah yang dilaksanakan oleh KKN Angkatan XX STAI Al-Furqan Makassar di Dusun Pattalassang, Desa Pao, Kecamatan Tombolo Pao, Kabupaten Gowa, menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman fiqih masyarakat setempat. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pemahaman tentang tata cara pengurusan jenazah sesuai syariat Islam, meliputi tahap memandikan, mengkafani, menshalatkan, hingga menguburkan jenazah.

Metode pelatihan berbasis praktik langsung memungkinkan peserta untuk tidak hanya memahami konsep-konsep fiqih secara teori, tetapi juga mempraktikkan langsung setiap tahap pengurusan jenazah. Pendekatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan masyarakat dalam melaksanakan kewajiban fardhu kifayah, yang sering kali menjadi tantangan bagi masyarakat pedesaan akibat minimnya pelatihan formal.

Selain meningkatkan kemampuan teknis, pelatihan ini juga mendorong peningkatan kesadaran sosial masyarakat. Kesadaran akan pentingnya pengurusan jenazah yang benar menurut Islam menciptakan rasa tanggung jawab. Hal ini berkontribusi dalam mempererat hubungan sosial, meningkatkan rasa solidaritas, dan memperkuat ukhuwah Islamiyah di kalangan masyarakat Dusun Pattalassang.

Respons positif dari masyarakat terhadap pelatihan ini menunjukkan kebutuhan akan program pembelajaran berbasis praktik dalam bidang keagamaan. Keberhasilan pelatihan ini menjadi contoh implementasi kegiatan pengabdian masyarakat yang berkelanjutan dan dapat dijadikan model untuk diterapkan di wilayah-wilayah lain yang memiliki kebutuhan serupa. Diharapkan, pelatihan ini mampu menciptakan masyarakat yang lebih memahami ajaran agama serta lebih siap dalam melaksanakan kewajiban keagamaan di masa mendatang.

Pelatihan praktik pengurusan jenazah di Desa Pao telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman fiqih masyarakat. Melalui metode teori, diskusi, dan demonstrasi praktik, peserta dapat memahami serta menguasai keterampilan dasar dalam mengurus jenazah sesuai dengan tuntunan Islam. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan masyarakat Desa Pao menjadi lebih

siap dalam menjalankan kewajiban *fardhu kifayah* secara mandiri. Ke depan, keberlanjutan program ini perlu didukung dengan pelatihan lanjutan serta kolaborasi dengan berbagai pihak agar manfaatnya dapat dirasakan secara lebih luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulisan ini dapat dilaksanakan dengan baik dan benar berkat bantuan dari berbagai pihak yang membantu sampai proses penyelesaiannya, untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. Ismail, S.H.I., S.Pd.I., M.A. selaku Ketua STAI Al-Furqan Makassar.
2. Bapak Andi Takdir, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing KKN.
3. Perangkat Desa Pao, Kecamatan Tombolo Pao, Kabupaten Gowa.
4. Seluruh masyarakat Desa Pao yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam kegiatan ini.
5. Teman-teman KKN STAI Al-Furqan Makassar Posko 04 yang telah berkontribusi penuh dalam penyelesaian penulisan ini.

Semoga segala bantuan dan dukungan yang diberikan mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad, M. Mursalin, Muhammad Hasyem, and Muklir Muklir. "Pelatihan Dan Praktek Shalat Jenazah Pada Masyarakat Gampong Padang Sakti Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe." *Jurnal Solusi Masyarakat Dikara* 4, no. 3 (December 5, 2024). <https://jsmd.dikara.org/jsmd/article/view/130>.
- Astuti, Puji, Muhammad Hasdin Has, Samsu Samsu, and Hasan Basri. "Manajemen Penyelenggaraan Jenazah Komunitas Muslimah Hijrah Kota Kendari (KMHK)." *Al-Munazzam : Jurnal Pemikiran dan Penelitian Manajemen Dakwah* 2, no. 2 (December 1, 2022). <https://doi.org/10.31332/munazzam.v2i2.5375>.
- Astuti, Sri. "Strategi Peningkatan Literasi Digital Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMKN 3 Metro." Masters, IAIN Metro, 2021. <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/4449/>.
- Cahya, Agus Dwi, Daru Amanta Rahmadani, Ary Wijiningrum, and Fierna Fajar Swasti. "Analisis Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia." *YUME : Journal of Management* 4, no. 2 (June 21, 2021). <https://doi.org/10.37531/yum.v4i2.870>.
- Daliman, Daliman, Baehaqi Baehaqi, Linda Evy Oktaviani, Izdiyar Nadifatun Nisa, Nafiah Nur Husnaini, and Millati Azka Zen. "Pendampingan Pengurusan Jenazah Putri Di Dukuh Ngentak Jumapolo Karanganyar." *Madaniya* 4, no. 3 (August 19, 2023). <https://doi.org/10.53696/27214834.537>.
- Haryono, Eko, Moch Ridwan Al Murtaqi, Armiya Nur Lailatul Izzah, Damar Septian, and Sariman Sariman. "Metode-Metode Pelaksanaan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) Untuk Perguruan Tinggi." *Al Fattah Ejournal Sma Al Muhammad Cepu* 5, no. 02 (2024). <https://www.jurnal.smaamc.sch.id/index.php/belajar/article/view/69>.
- Hasibuan, Susanti, Heri Rahmatsyah Putra, and Yeni Yasyah Sinaga. "Atensi Masyarakat Terhadap Aktifitas Penyelenggaraan Jenazah." *BIDAYAH: STUDI ILMU-ILMU KEISLAMAN* 13, no. 2 (December 31, 2022). <https://doi.org/10.47498/bidayah.v13i2.900>.
- Lubis, Rezkia Zahara. "Pandangan Tokoh Nahdhatul Ulama Dan Tokoh Muhammadiyah Terhadap Tradisi Memberi Uang Kepada Pelayat (Studi Kasus Di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai)." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Meddan, 2018.

- Muhammad Faried Yusuf, Junaedi, Syahrul syafar, Hindun Rizqiyah, Eva Sri Rohani: Pelatihan Praktik Pengurusan Jenazah Untuk Meningkatkan Pemahaman Fiqih di Desa Pao Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa
- Patawari, Muhamad. “Implementasi Guru Dalam Pembelajaran Praktikum Sholat Jenazah Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI Di MA Negeri Ambon.” Skripsi, IAIN Ambon, n.d.
- Pulungan, Sahmiar, Sahliah Sahliah, and Sarudin Sarudin. “Peningkatan Keterampilan Pengurusan Jenazah Di MTs Ulumul Quran Medan.” *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 12, no. 01 (February 8, 2020). <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i01.231>.
- Rahman, Abdul. *Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Riset*. Pekanbaru: GUEPEDIA, 2020.
- Raju Pratama Marronis, Fajri Massaid, Zaky Raihan Febrianto, Windi Alya Ramadhani, and Wismanto Wismanto. “Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Shalat Jenazah.” *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam* 1, no. 6 (January 17, 2024). <https://doi.org/10.61132/jbpai.v1i6.42>.
- Safi’i, Muhammad, Satriah Satriah, and Moh. Tauhid. “Penggunaan Metode Demonstrasi Dalam Peningkatan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran PAI Materi Tata Cara Perawatan Jenazah.” *JURNAL ILMU PENDIDIKAN & SOSIAL (SINOVA)* 2, no. 2 (July 22, 2024). <https://doi.org/10.71382/sinova.v2i2.153>.
- Subhan, Hafidh. “Perspektif Fiqh Mu’amalah Terhadap Keabsahan Penetapan Dan Pemberian Upah Dalam Pengurusan Jenazah (Studi Di Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar).” Skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2024.
- Tanjung, Sri Wahyuni. “Penggunaan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Memandikan Jenazah Pada Pembelajaran PAI Siswa Kelas Ix Di Mts Negeri 3 Padang Lawas.” Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2022.
- Waqfin, Mohammad Saat Ibnu, Khoirun Nisa, Ade Rizal Rosyidi, Ahmad Robani, and Rismainuri Ummu Choir. “Pelatihan Sholat Jenazah Dalam Meningkatkan Pengetahuan Para Santri TPQ Al-Hidayah Desa Pulorejo Tembelang Jombang.” *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 1 (2023).